

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya kenyataan di lapangan terkait dengan masalah yang diteliti kemudian menganalisis data tersebut agar diketahui permasalahan yang sebenarnya.¹

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Kota Banjarbaru. Sedangkan perbankan syariah yang diteliti ada dua, yaitu BRISyariah dan BNI Syariah yang ada di Kota Banjarbaru.

Pemilihan kedua bank ini karena keduanya berbasis syariah, milik pemerintah dan memiliki induk organisasi bank konvensional (BRI) dan BNI 1946 yang sudah lama beroperasi di tengah masyarakat yang tentunya sudah mapan dan tidak diragukan kekuatannya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari unsur pimpinan dan karyawan serta nasabah pada kedua bank syariah di atas.

¹Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 59.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah upaya sosialisasi perbankan syariah dan kendala sosialisasi perbankan syariah di Kota Banjarbaru.

C. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian, atau keterangan tentang sesuatu penelitian berupa informasi dan fakta.² Data digali terdiri dari primer dan sekunder. Data primer terkait dengan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian, yaitu upaya sosialisasi dan kendala sosialisasi perbankan syariah di Kota Banjarbaru. Data sekunder berkaitan dengan gambaran umum BRISyariah dan BNI Syariah Banjarbaru, meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan kantor, karyawan, sarana dan fasilitas, serta produk-produknya.

2. Sumber data

Sumber data adalah orang, benda atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait dengan penelitian.³ Sumber data terdiri dari para informan utama, yaitu:

- a. Unsur pimpinan pada BRISyariah dan BNI Syariah yang diteliti;
- b. Masyarakat/nasabah yang menjalin mitra dengan BRISyariah dan BNI Syariah.
- c. Masyarakat umum yang tidak menjadi nasabah kedua bank di atas.

²*Ibid.*, hlm. 66.

³*Ibid.*, hlm. 67.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan data lapangan digunakan teknik observasi, wawancara dan dokumen.

1. Observasi, adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala dan fakta yang tampak pada objek penelitian.⁴ Dalam observasi ini penulis mengamati keadaan kantor kedua bank syariah serta kegiatan sosialisasi yang dilakukan.
2. Interview atau wawancara, adalah mendapatkan data melalui pengajuan pertanyaan kepada sumber data (informan).⁵ Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara tertulis dan lisan dengan sumber data;
3. Studi dokumen, yaitu mempelajari dokumen pada kedua bank syariah yang diteliti.

E. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam rangka pengolahan data sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu mempelajari data yang terkumpul dan melengkapi kekurangannya.
- b. Kategorisasi, yaitu mengolah data yang ada dengan cara menyusun data ke dalam sub-sub permasalahan secara sistematis.

⁴Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 199.

⁵*Ibid.*, hlm. 135.

2. Analisis Data

Setelah selesai pengolahan data dilakukan analisis data dengan membahas data di lapangan, baik menurut teori maupun pendapat penulis sendiri. Aktivitas dalam analisis data terdiri dari koleksi data (*data collection*), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), sampai kepada *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).⁶

Pengumpulan data adalah menghimpun data yang diperlukan terkait dengan penelitian, baik data primer maupun sekunder. Data tersebut dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter, dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan-catatan.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau rumusan masalah.

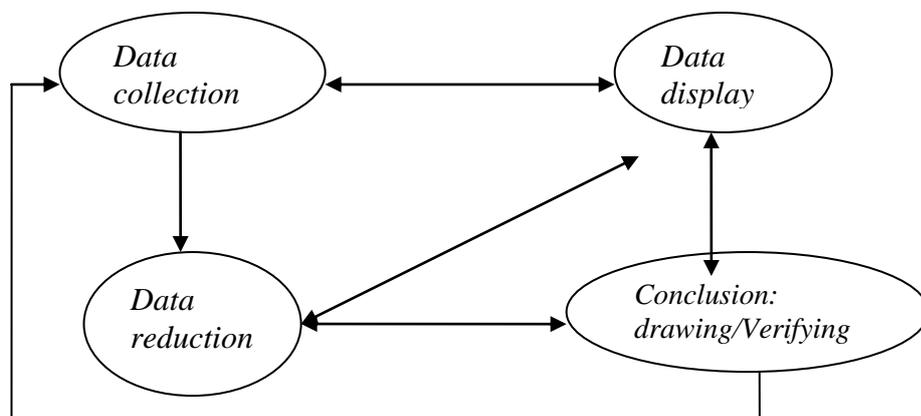
Menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dapat disertai dengan bagan, tabel, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Yang paling banyak digunakan dalam menyajikan data kualitatif adalah teks uraian yang bersifat naratif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya tidak

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 110.

ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kurang jelas, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan akhir, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan ke depan.

Proses analisis data melalui empat teknik di atas digambarkan dengan bagan berikut:



Gambar 1: Proses Analisis Data menurut Mills & Hubberman.⁷

F. Tahapan Penelitian

Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pendahuluan

Dalam tahap ini penulis melakukan pengamatan pendahuluan terhadap bank syariah dan masyarakat di lokasi penelitian, kemudian membuat proposal. Setelah itu mengadakan proposal kepada fakultas. Proposal yang sudah diterima kemudian diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan, kemudian diseminarkan.

⁷*Ibid.*, hlm. 110.

2. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini penulis memohon surat penelitian kepada fakultas kemudian menyampaikannya kepada bank yang diteliti dan kelurahan serta mengatur untuk pertemuan atau wawancara. Seiring dengan itu penulis juga menyusun pedoman wawancara.

3. Pelaksanaan dan pelaporan

Dalam tahap pelaksanaan ini penulis terjun ke lapangan guna melakukan penelitian, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumenter. Penelitian lapangan ini dilakukan beberapa kali sampai data yang ingin digali dianggap memadai.

Setelah data terkumpul penulis melakukan pengolahan data dan kemudian menyusun dalam naskah skripsi sambil berkonsultasi dengan pembimbing, setelah beberapa kali perbaikan dan disetujui, naskah skripsi diperbanyak untuk diujikan.